

PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA TEGAL

Dewi Indriasih¹⁾, Yanti Puji Astutie²⁾, Aminul Fajri³⁾, Abdulloh Mubarak⁴⁾, Fahmi Firmansyah⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

¹dewi.indriasih@gmail.com

Diterima 30 Mei 2025, Direvisi 24 Juni 2025, Disetujui 25 Juni 2025

ABSTRAK

Salah satu hambatan yang dialami oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan, keamanan siber dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung kemajuan teknologi. Mitra yang juga bingung bagaimana dengan konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan jangka panjang, investasi dan pengelolaan anggaran. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kota Tegal mengenai literasi keuangan dan investasi di era disrupsi ini. Peserta kegiatan berjumlah 60 orang merupakan perwakilan guru-guru SD di Kota Tegal yang mayoritas merupakan guru generasi muda. Pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Pancasakti Tegal dengan metode pelaksanaan dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan (ceramah, diskusi / tanya jawab) dan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan penyebaran angket kepada seluruh peserta setelah setelah pemberian materi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman para peserta mengenai materi yang telah diberikan. Antusias dan keaktifan peserta terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya maupun peserta yang menjawab pertanyaan narasumber.

Kata kunci: guru; literasi keuangan; investasi; saham.

ABSTRACT

One of the obstacles experienced by partners is the lack of knowledge about financial literacy, cybersecurity and regulations that do not fully support technological advances. Partners are also confused about basic financial concepts such as long-term financial planning, investment and budget management. The purpose of this community service is to improve the understanding of elementary school teachers in Tegal regarding financial literacy and investment in this disruption era. The 60 participants were representatives of elementary school teachers in Tegal, the majority of whom are young generation teachers. This service was carried out by a team of lecturers from Pancasakti University with the implementation method starting from planning, preparation, implementation of activities (lectures, discussions / questions and answers) and evaluation. The evaluation of the activity was carried out by distributing questionnaires to all participants after giving the material. The results of the activity evaluation showed that there was an increase in the participants' understanding of the material that had been given. The enthusiasm and activeness of the participants can be seen from the number of participants who asked questions and participants who answered the resource person's questions.

Keywords: teacher; financial literacy; investment; stocks.

PENDAHULUAN

Beberapa masalah keuangan yang dihadapi masyarakat saat ini seperti pendapatan yang habis sebelum waktunya, tabungan rendah, pengeluaran tidak terkendali maupun *overlimit* kredit akibat dari pengeluaran besar untuk hiburan dan juga bahan pokok yang semakin naik. Masyarakat sering melewatkan *budgeting* dan tidak melakukan perencanaan matang yang sebenarnya sangat

diperlukan untuk memanfaatkan keuangan secara efektif dan efisien. *Budgeting* ini dilakukan dengan penyisihan uang secara terpisah untuk ditabung dan investasi (Indriasih & Mulyantini, 2024).

Topik literasi keuangan semakin mendapat perhatian, terutama di platform media sosial. Para influencer seringkali membahas literasi keuangan dalam social media mereka, hal ini menjadi faktor meningkatnya kesadaran tentang literasi keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Jika seseorang menunjukkan literasi keuangan yang kuat, diharapkan pemahamannya tentang pengelolaan keuangan juga akan efektif. Selain itu, literasi keuangan berperan sebagai faktor penting dalam mengurangi kerentanan seseorang terhadap godaan investasi yang curang atau menipu (Ridhawati & Suryantara, 2023).

Menguasai literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat, termasuk para guru, karena meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberdayakan individu untuk membuat pilihan investasi yang tepat. Menurut penelitian, rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan pribadi dan investasi (Sulistiyowati et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang investasi yang aman dan legal, terutama di tengah maraknya penipuan investasi ilegal di Indonesia (Widyastuti et al., 2022). Masyarakat sangat membutuhkan literasi keuangan. Keputusan keuangan yang dibuat oleh individu akan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan keuangan mereka. Kondisi keuangan pribadi seseorang harus mendukung kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat karena kondisi ini akan menentukan pemenuhan kebutuhan, menabung, investasi, dan proteksi (Sekararum et al., 2020). Sebagai seorang pendidik, Guru memiliki peran strategis dalam menyebarkan pengetahuan literasi keuangan kepada siswa dan masyarakat luas, namun ironinya banyak dari mereka yang belum mendapatkan edukasi yang memadai tentang literasi keuangan dan investasi (Waspada & Machmud, 2022).

Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai macam investasi seperti investasi pada pasar modal (Hartono et al., 2022). Dengan berinvestasi yang baik dan sesuai aturan, maka akan tercapai kebebasan keuangan (*financial freedom*) jika mereka sudah memasuki masa pensiun kerja atau tidak produktif lagi dalam bekerja (Ali & R, 2024). Sebaliknya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab untuk memeriksa kegagalan sektor perbankan, pasar modal, lembaga keuangan non-perbankan seperti asuransi, dana pensiun, dan lembaga lain (Khairunnizar et al., 2022).

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang, untuk memperoleh

keuntungan dengan membeli aktiva lengkap atau surat berharga lainnya. Pengelolaan investasi adalah proses yang membantu menciptakan kebijakan dan tujuan sekaligus mengawasi penanaman modal untuk memperoleh keuntungan. Banyak orang yang terlibat dalam pengelolaan investasi ini, dan setiap orang memiliki peran dan tugas tertentu. Investasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Investasi terus-menerus akan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Yusuf et al., 2021). Pada kenyataannya, investor hanya berjumlah sekitar 800 ribuan, atau 1% dari populasi Indonesia. Fakta bahwa pertumbuhan investasi Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir mencapai 209% menunjukkan prospek yang sangat menguntungkan bagi investor lokal. Namun, situasi ini berbeda dengan jumlah investor asing. Investor lokal hanya mencapai 49%, sedangkan investor asing mencapai 51% (<http://yuknabungsaaham.idx.co.id/>).

Sepertinya sebagian besar orang di Indonesia belum menyadari manfaat investasi. Banyak orang masih memilih hidup apa adanya, artinya mereka hanya mempertimbangkan apa yang mereka lakukan sekarang daripada apa yang mereka lakukan di masa depan. Salah satu alasan mengapa seseorang harus melakukan investasi adalah inflasi, yang tentunya berakibat bahwa nilai uang yang dimiliki akan semakin menurun daya belinya karena kenaikan barang dan jasa. Namun, nilai uang tersebut dapat dihindari dengan menginvestasikannya dalam berbagai cara. Namun, perlu diingat bahwa berbagai jenis investasi memiliki peluang keuntungan dan resiko masing-masing (Suprpti et al., 2021).

Semuanya harus dipertimbangkan saat memulai investasi, dan kita tidak boleh sembarangan. Tujuan investasi, jangka waktu, risiko, inflasi, dana, wahana, likuidasi, dan keuntungan adalah semua hal yang harus dipertimbangkan. Agar investasi kita dapat menghasilkan keuntungan, pertimbangan ini harus diperhatikan dengan cermat (Sitompul et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi di kalangan generasi muda sangat mudah dilakukan dengan bantuan teknologi informasi (Rudiwantoro, 2018). Sebagai kelompok produktif yang dekat dengan masyarakat dan agen perubahan, kelompok guru adalah mitra yang tepat untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan pendidikan yang tepat, mitra diharapkan dapat belajar mengelola pendapatan dan pengeluaran serta mempersiapkan diri untuk menghadapi

masalah ekonomi di masa depan (Maulani & Nur, 2023).

Banyak pelatihan masyarakat tentang pasar modal hanya membahas pengenalan pasar modal, tetapi tidak membahas bagaimana memilih saham di pasar modal. Calon investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi apakah saham yang mereka beli akan menghasilkan tingkat return yang diharapkan. Sebelum membuat keputusan investasi, periksa apakah saham yang dibeli akan menghasilkan tingkat return yang diharapkan. Karena analisis fundamental dan teknikal membantu investor membuat keputusan untuk membeli dan menjual saham, banyak investor dan trader menggunakannya ketika mereka masuk ke pasar modal (Sidiq et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan di atas, tim dosen Universitas Pancasakti Tegal memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema literasi keuangan dan investasi dengan sasaran guru-guru sekolah dasar di Kota Tegal. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru sekolah dasar di Kota Tegal mengenai literasi keuangan dan investasi di era disrupsi ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk guru-guru di Kota Tegal yang masih dalam usia produktif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru-guru ini masih jauh dari usia pensiun, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mempersiapkan keuangan mereka dalam jangka panjang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan perencanaan kegiatan terlebih dahulu. Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan pertama ini yaitu identifikasi masalah. Tim pengabdian mengidentifikasi masalah yang sedang marak dihadapi masyarakat beberapa waktu terakhir ini. Kemudian menentukan tujuan dan sarannya agar didapatkan hasil yang maksimal. Setelahnya tim menyusun kegiatan termasuk teknik pelaksanaan, waktu dan tempat kegiatannya serta menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pengabdian ini.

Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan tim pengabdian antara lain penyusunan materi, membuat susunan tim, koordinasi dengan pihak terkait, menyiapkan peralatan dan fasilitas. Penyusunan materi disiapkan oleh anggota tim yang

bertugas menyampaikan presentasi. Untuk persiapan peralatan dan fasilitas, tim bekerja sama dengan pihak pengelola tempat kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian digunakan metode ceramah dalam penyampaian materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Sebelum dilakukan penyampaian materi, tim membagikan kuesioner kepada peserta sebagai *pre-test*.

Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada audiens secara lisan. Dalam metode ini, seorang pembicara atau narasumber menyampaikan materi kepada kelompok besar, biasanya dengan cara berbicara di depan audiens tanpa banyak interaksi langsung. Ceramah berfokus pada penyampaian informasi dengan tujuan agar audiens dapat memahami atau menerima pengetahuan yang diberikan (Arikunto, 2010).

Pada kegiatan pengabdian ini, para peserta akan berkumpul di ruang pertemuan Hotel Premiere dan diawali dengan prolog tujuan kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, tim memberikan pembelajaran melalui presentasi materi antara lain materi literasi keuangan secara umum dan investasi pasar modal, materi mekanisme investasi dan cara pemilihan saham. Peserta juga harus dibekali tentang pengelolaan risiko, diversifikasi, dan analisis saham, terutama mereka yang tinggal di kota-kota yang memiliki akses lebih baik ke pasar modal.

Diantara materi yang disampaikan akan ada waktu untuk *breaking time / coffee break* selama 20 menit. Sehingga peserta tidak merasa jenuh dalam menerima materi yang berurutan dan untuk menyegarkan pikiran. Hal ini juga untuk menjalin hubungan pertemanan yang baik antar peserta.

Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi adalah sebuah proses komunikasi yang melibatkan pertukaran ide, pendapat, dan informasi dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap suatu topik atau memecahkan masalah. Diskusi mengandalkan keterlibatan aktif peserta dan memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta memungkinkan tercapainya kesepakatan atau solusi bersama berdasarkan kontribusi berbagai pandangan. Tanya jawab adalah bentuk komunikasi interaktif yang memungkinkan audiens atau peserta untuk mengajukan pertanyaan, yang kemudian dijawab oleh pembicara atau fasilitator.

Pada kegiatan pengabdian ini, peserta akan diberikan waktu khusus untuk bertanya kepada narasumber dan pertanyaan akan dijawab oleh narasumber. Selain itu, narasumber akan mendiskusikan kasus-kasus nyata tentang literasi

keuangan, pengelolaan laporan keuangan dan investasi Bersama peserta.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk mengetahui efektivitas, dampak, dan keberhasilan program. Melalui evaluasi, penyelenggara dapat memperoleh umpan balik yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program di masa depan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan pengabdian untuk menilai hasil akhir dari kegiatan.

Untuk evaluasi keberhasilan kegiatan, dilakukan penyebaran kuesioner *pre-test* dan *post test* guna mengukur tingkat peningkatan pemahaman peserta terhadap literasi keuangan dan investasi. Evaluasi kegiatan dilakukan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut. Kuesioner terdiri dari 3 bab yaitu literasi keuangan, investasi, pasar modal dan untuk tiap bab nya terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda. Penilaian *pre-test* dan *post test* dihitung untuk tiap bab dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah jawaban benar} \left(\frac{100}{\text{jumlah soal}} \right)$$

Hasil survei ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas materi dan metode yang digunakan, serta menjadi dasar perbaikan pada program pengabdian masyarakat berikutnya.

Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan siap menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan kegiatan dilakukan 2 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim melakukan identifikasi masalah yang sedang marak di masyarakat. Identifikasi masalah ini dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan dinas terkait dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan. Setelah perencanaan sudah sangat matang, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan yaitu dengan membuat susunan tim, menyusun materi, koordinasi dengan pihak terkait, serta menyiapkan peralatan dan fasilitas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Hotel Premiere Tegal pada Rabu, 26 Juni 2024. Penyampaian materi dilakukan oleh Dr. Dewi Indriasih, M.M., Ak. selaku dosen UPS. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan guru sekolah dasar di Kota Tegal. Rangkaian acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Acara Pengabdian kepada Masyarakat

| Jam | Materi | Keterangan |
|---------------|---|--|
| 09.00 – 09.20 | Pembukaan Pengenalan Tim <i>Pre-Test</i> | Pembukaan Sambutan dari perwakilan Dinas Pendidikan Kota Tegal Sambutan dari ketua tim pengabdian <i>Pre-Test</i> |
| 09.20 – 10.00 | Pemberian materi mengenai literasi keuangan dan investasi | Penjelasan literasi keuangan termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan investasi secara umum |
| 10.00 – 10.20 | <i>Breaking time / coffe break</i> | Ramah tamah |
| 10.20 – 11.00 | Pemberian materi pasar modal dan simulasi trading saham | Penjelasan mekanisme/tata cara pemilihan saham |
| 11.00 – 12.00 | Diskusi dan tanya jawab <i>Post-test</i> Penutup | Akhir kegiatan pengabdian dengan diskusi dan tanya jawab serta pelaksanaan <i>post-test</i> |



Gambar 1. Briefing sebelum kegiatan antara perwakilan guru dan narasumber (tim pengabdian)

Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak terkait yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kota Tegal. Tim berkoordinasi dengan pihak pengelola tempat pengabdian untuk mempersiapkan keperluan kegiatan agar dapat berjalan lancar dan memastikan tidak ada yang terlewat.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh moderator

Dinas Pendidikan memberikan sambutan awal untuk kegiatan pengabdian ini. Terlihat bahwa para peserta kelompok guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini, seperti yang ditunjukkan oleh semangat dan motivasi mereka untuk tiba tepat waktu, serta antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi.



Gambar 3. Penyampaian materi pertama oleh Dr. Dewi Indriasih mengenai Literasi Keuangan dan Investasi

Sebelum dilakukan penyampaian materi, tim pengabdian membagikan kuesioner sebagai *pre-test* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal para peserta sebelum menerima materi.

Selanjutnya yaitu penyampaian materi disampaikan oleh salah satu anggota tim pengabdian dengan metode ceramah dan untuk kesempatan bertanya akan diberikan waktunya setelah penyampaian materi selesai.



Gambar 4. Penyampaian materi kedua mengenai

Pasar Modal dan Pelatihan Trading Saham

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Para peserta telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, termasuk pembukaan, pengisian pretest, pendidikan dan pelatihan, serta tanya jawab dan diskusi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi tentang literasi keuangan, investasi, dan pasar modal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru sekolah dasar di Kota Tegal mengenai literasi keuangan, investasi dan pasar modal. Tim pengabdian berharap agar para peserta setelah mengikuti kegiatan ini mempunyai kemampuan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat melakukan investasi dimulai dengan modal yang kecil. Dengan meningkatnya pemahaman peserta mengenai literasi keuangan diharapkan peserta juga dapat mengelola keuangan dengan baik karena jika pengelolaan keuangan peserta kurang baik akan mudah terjerumus pada tawaran pinjaman bank maupun pinjaman online.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa hambatan diantaranya: ada beberapa peserta yang masih sibuk dengan pekerjaannya sehingga membuat fokus peserta terhadap menjadi berkurang, materi pengabdian

yang masih kurang karena tidak adanya praktik secara langsung bagaimana untuk berinvestasi. Serta jangka waktu yang dibatasi karena dari pihak terkait hanya dapat memberikan dispensasi bagi peserta guru untuk mengikuti kegiatan pengabdian selama setengah hari saja.

Analisis Hasil Capaian Kegiatan

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah evaluasi dengan indikator keberhasilan kegiatan ini jumlah kehadiran dan peningkatan pemahaman para peserta mengenai literasi keuangan, investasi, dan pasar modal. Kehadiran telah mencapai 100% sesuai harapan. Untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta yaitu dengan menggunakan angket post-test. Hasil post test kemudian dibandingkan dengan hasil pre-test yang sebelumnya sudah dilaksanakan di awal kegiatan yaitu sebelum penyampaian materi oleh para narasumber. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* para peserta:

Tabel 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

| Indikator | <i>Pre-Test</i> (%) | <i>Post-Test</i> (%) |
|-------------------|------------------------|-------------------------|
| Literasi Keuangan | 40 | 89 |
| Investasi | 57 | 92 |
| Pasar Modal | 48 | 83 |

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara umum, pelaksanaan pengabdian dalam bentuk penyuluhan mengenai literasi keuangan pasar modal mendapatkan respon yang sangat baik dari guru-guru SD Kota Tegal sebagai peserta. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru mengenai investasi meningkat dilihat dari hasil post-test yang lebih baik dari hasil pre-test nya. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan peserta mengenai materi yang dipaparkan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, guru-guru SD mendapatkan informasi tambahan mengenai pengelolaan keuangan serta dapat mengelola keuangan sendiri dengan baik.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlu adanya kegiatan yang berkelanjutan untuk mendampingi para peserta dalam terjun secara langsung dalam investasi pasar modal. Selain itu, perlunya memperluas sasaran pengabdian sehingga seluruh elemen masyarakat mempunyai dasar literasi keuangan dan investasi yang baik. Walaupun belum dapat terjun langsung secara langsung dalam berinvestasi namun

setidaknya masyarakat memiliki pemahaman dan dapat melakukan pengelolaan keuangan secara baik dalam kehidupan. Isi simpulan dan saran menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya dan disarakan ditulis dalam satu paragraf dan menghindari penggunaan *bullet* dan *numbering*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, karunia, dan nikmat-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan jurnal pengabdian berjudul "Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan dan Investasi bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Tegal".

Penulis mengakui dengan tulus bahwa banyak individu yang berperan penting dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini. Tidak ada ucapan terimakasih yang dapat setara dengan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang turut serta mendukung penulis. Kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta dan juga kepada Dinas Pendidikan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan pengabdian.

Seluruh kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam jurnal pengabdian ini, kami sangat menghargai masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan.

Sebagai penutup, kami berharap jurnal pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan semoga segala amal baik yang telah kami persembahkan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 08(05), 38–52.
- Ali, A., & R, N. A. (2024). Edukasi Pengenalan Produk Investasi Digital bagi Tompobulu Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasea (JPMH)*, 1(1), 17–20.
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118.
<https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Indriasih, D., & Mulyantini, S. (2024). Pengaruh

- Ketahanan Keuangan, Literasi Keuangan dan Pemberdayaan Perempuan terhadap Kemandirian Keuangan Perempuan Nelayan di Kabupaten Indramayu. *SKETSA BISNIS E-Journal*, 11(02), 191–211.
- Khairunnizar, M. A., Mardayanti, I., Haratikka, H., Arseto, D. D., Arfah, Y., Gunawan, D., Sarwoto, & Syahputra, A. (2022). Peningkatan Literasi Investasi pada Masyarakat Kelurahan Bandarsono. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1, 34–42.
- Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 331–337. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 / SEOJK.07 / 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*.
- Ridhawati, R., & Suryantara, A. B. (2023). Penyuluhan Literasi Keuangan untuk Guru SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3).
- Sekararum, P. C., Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2020). Financial Literacy and Lifestyle among Housewives. *Proceedings of the 2nd International Research Conference on Economics and Business (IRCEB 2018)*, 262–266. <https://doi.org/10.5220/0008786302620266>
- Sidiq, A. W., Romadon, A. S., & Rizkiana, C. (2024). Edukasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal bagi Guru SMK Negeri 9 Kota Semarang. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 79–86. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Sitompul, S., Hartoyo, B., Wijaya, H., Choky, N., Nazhifah, M., & Fenny. (2021). Pengenalan Dasar-Dasar Investasi pada Guru-Guru Madrasah Al-Quba. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 343–348.
- Sulistiyowati, A., Wahdaniyah Putri, S., Hasani, S., Monika, F., Sandi, S., & Karuniawan, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(3), 103–114. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Suprpti, D. D., Kusumaningrum, R., & Putra, S. D. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Investasi Saham Guna Mewujudkan Masyarakat yang Sadar Investasi. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement)*, 4(1), 56–67. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JP HI/index>
- Waspada, I., & Machmud, A. (2022). *The Financial Literacy and Investment Decisions in Indonesia*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/cai.14-12-2021.2318356>
- Widyastuti, M., Indrawati, L., & Paula, P. (2022). Level of Financial Literacy Reviewed Various Factors on Economic Students. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 937. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5503>
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Kuat (Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan)*, 3(2).